

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Para pelaku ekonomi dituntut untuk membuat dan melaksanakan strategi – strategi untuk mempertahankan kehidupan mereka baik individu maupun korporasi ditengah kondisi persaingan yang sangat ketat ini. Sebuah perusahaan yang baru membuat bisnis pasti memerlukan dana yang banyak, sumber dana ini berasal dari dana modal perusahaan itu maupun hutang. Sebuah perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan keuangan perusahaan karena sangat penting untuk berbagai keputusan pembiayaan. Kesulitan keuangan dan kebangkrutan bisa disebabkan karena salah keputusan tentang struktur modal.

Selama beberapa dekade, perhatian para akademisi dan praktisi telah terfokus pada keputusan struktur modal perusahaan, terutama mengenai pertimbangan dampak struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan menunjukkan nilai perusahaan yang baik. Harga saham yang tinggi menentukan nilai perusahaan, untuk mendapatkan harga saham yang tinggi harus diikuti dengan laba perusahaan yang terus meningkat. Oleh karena itu, perusahaan harus mengoptimalkan struktur modal, karena struktur modal yang baik akan berpengaruh baik terhadap laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Modigliani & Miller (1958) menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan tidak memiliki relevansi dengan nilai pasarnya.. Perusahaan -

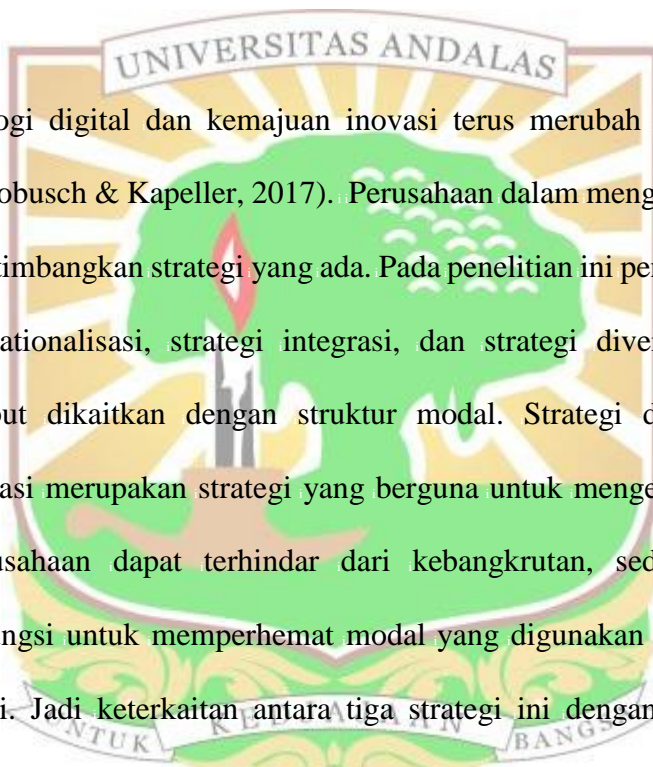
perusahaan mempunyai beberapa kendala yaitu mewujudkan pajak perusahaan dan pribadi, kebangkrutan dan biaya agensi, hukum kontrak dan sejumlah lainnya kendala operasi. (Luwe, Naughton, & Taylor, 1994). Sedangkan menurut Weston dan Copeland (1996) struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal menjadi masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan (Margaretha. F, 2004).

Dampak yang dimiliki strategi perusahaan pada struktur keuangan perusahaan belum dieksplorasi dengan baik. Saat ini, penelitian yang mengukur dampak strategi korporasi pada struktur modal telah menemukan hasil yang beragam dan sebagian besar dari mereka hanya berfokus pada satu dimensi strategi korporasi pada satu waktu, yaitu internasionalisasi, integrasi, dan diversifikasi. Strategi internasionalisasi merupakan strategi yang digunakan ketika suatu perusahaan memiliki aset internasional (perusahaan) dimana keadaan suatu perusahaan mengalami rasio hutang lebih rendah dikarenakan hutang yang lebih tinggi akibat adanya perbedaan budaya, ekonomi dan kelembagaan antara perusahaan induk dan anak. Menurut Wright et al. (2002) strategi internasionalisasi merupakan strategi untuk memberikan jaminan yang lebih tinggi sehingga biaya perusahaan yang tersebar secara geografis yang dapat mengurangi tingkat hutang untuk perusahaan.

Strategi integrasi yang merupakan mengukur jumlah kegiatan yang ada dilakukan di dalam batas perusahaan (Buzzell, 1983). Strategi terakhir adalah

strategi diversifikasi. Menurut Kotler dan Amstrong (2008) diversifikasi sebagai strategi pertumbuhan perusahaan dengan cara memulai bisnis baru atau membeli perusahaan lain di luar produk dan pasar perusahaan sekarang. Perluasan pangsa pasar yang dilakukan perusahaan, dimana perusahaan mengembangkan bisnisnya menjadi beraneka ragam atau lebih dari satu segmen usaha merupakan strategi diversifikasi. Sebagian besar perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang sudah go public atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan strategi diversifikasi.

Teknologi digital dan kemajuan inovasi terus merubah pilihan strategis perusahaan (Dobusch & Kapeller, 2017). Perusahaan dalam mengambil keputusan harus mempertimbangkan strategi yang ada. Pada penelitian ini peneliti mengambil strategi internasionalisasi, strategi integrasi, dan strategi diversifikasi. Ketiga strategi tersebut dikaitkan dengan struktur modal. Strategi diversifikasi dan internasionalisasi merupakan strategi yang berguna untuk mengendalikan hutang sehingga perusahaan dapat terhindar dari kebangkrutan, sedangkan strategi integrasi berfungsi untuk memperhemat modal yang digunakan dengan efisiensi tahap produksi. Jadi keterkaitan antara tiga strategi ini dengan struktur modal memiliki tujuan yang sama dalam menghindari kebangkrutan perusahaan dengan cara menekan hutang yang ada baik dengan meminimalisir penggunaan modal atau mengurangi risiko operasi perusahaan. Penelitian ini penting dikarenakan berguna untuk pengambilan keputusan suatu perusahaan dan perusahaan dapat mengetahui keterkaitan tiga strategi tersebut terhadap struktur modal. Penelitian ini memperluas teori mengenai struktur modal karena mengaitkan dengan strategi



bisnis yang belum banyak dikaji dalam riset – riset di Indonesia. Penelitian ini sudah pernah dilakukan dinegara Malaysia,Italia dan Australia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah strategi internasional berpengaruh struktur modal?
2. Apakah strategi integrasi berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah strategi diversifikasi berpengaruh terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh strategi internasional terhadap struktur modal.
2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh strategi integrasi terhadap struktur modal.
3. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh strategi diversifikasi terhadap struktur modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan perkembangan ilmu bagi peneliti selanjutnya. Dan bisa menjadi referensi kepustakaan guna memberikan gagasan, ide dalam upaya penerapan ilmu terkait dampak strategi perusahaan terhadap struktur modal.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengambil keputusan dengan menggunakan ketiga strategi terhadap struktur modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yaitu dampak strategi perusahaan terhadap struktur modal diperusahaan Manufaktur Indonesia. Pada bab ini juga membahas tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teoritis yang mendukung penelitian ini serta penelitian – penelitian yang dilakukan sebelumnya dari berbagai sumber. Teori – teori yang dijelaskan bersumber dari buku, jurnal, artikel yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, sampel penelitian dan populasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB : IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan menganalisis bagaimana pengaruh strategi Internationalitas, Integritas dan Diverisifikasi terhadap struktur modal.

BAB : V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian. Selain itu juga mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Struktur Modal

Struktur Modal masih menjadi teka-teki dalam keuangan. Struktur modal atau keputusan leverage keuangan harus diperiksa mengenai bagaimana hutang dan ekuitas bercampur dalam struktur modal perusahaan mempengaruhi nilai pasarnya. Hutang dan ekuitas perusahaan dapat memiliki implikasi penting bagi nilai perusahaan dan biaya modal.

2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal

Pembelajaan permanen yang mencerminkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri merupakan pengertian struktur modal menurut Ryanto (2011). Sedangkan menurut Fahmi (2013) struktur modal adalah kombinasi antara hutang jangka panjang dengan ekuitas. Jadi, struktur modal didefinisikan sebagai sumber dana untuk membiayai pertumbuhan dan operasi. Sumber dana itu merupakan jumlah hutang dan ekuitas, yang membentuk struktur modal menanggung biaya bagi perusahaan dan didefinisikan sebagai biaya modal. Semua investasi yang dilakukan oleh perusahaan harus lebih tinggi dari biaya modal untuk memuaskan pemegang saham.

2.1.1.2 Komponen Struktur Modal

Struktur modal menurut Ryanto (2011) mempunyai 2 komponen yaitu modal sendiri dan modal asing.